

ABSTRAK

Varena Hariyanto Fepi. 22.75.7424. **Mengurai Tradisi *Mapang* Pada Masyarakat Jong dalam Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Dampaknya Bagi Kehidupan Masyarakat.** Skripsi. Program sarjana, program studi filsafat, dan teknologi kreatif ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tradisi *Mapang* pada Masyarakat Jong, (2) memberikan gambaran umum tentang Kampung Jong, (3) menganalisis substansi teori pertukaran sosial, (4) menjelaskan praktik budaya *Mapang* ditinjau dari perspektif teori pertukaran sosial dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Objek yang diteliti adalah tradisi *mapang* dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat Jong. Tradisi *Mapang* pada masyarakat Jong bukan sekedar aktivitas budaya semata, melainkan sebuah institusi sosial yang mengatur pola interaksi antarwarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan *mapang* terdapat mekanisme pertukaran yang kompleks antara unsur *cost* (biaya, tenaga, waktu, dan materi) dengan *reward* (imbalan berupa rasa hormat, status sosial, bantuan timbal balik, serta kepuasan batin). Individu dan kelompok terlibat dalam interaksi yang didasari oleh kesadaran rasional untuk memperoleh keuntungan sosial dan menjaga keseimbangan hubungan. Proses ini sejalan dengan proposisi dasar teori pertukaran sosial yang menegaskan bahwa tindakan sosial akan terus berlanjut apabila tindakan tersebut sering menghasilkan imbalan yang positif.

Selain itu, *mapang* memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat, baik secara struktural maupun kultural. Secara positif, *mapang* berfungsi sebagai perekat sosial yang memperkuat solidaritas, menumbuhkan nilai gotong royong, serta meningkatkan efisiensi ekonomi masyarakat. Namun demikian, di tengah arus modernisasi, tradisi ini juga menghadapi tantangan berupa perubahan nilai dan pola pikir generasi muda. Oleh karena itu, keberlanjutan tradisi *mapang* sangat penting untuk dijaga karena memiliki kontribusi nyata dalam menciptakan keharmonisan, kestabilan sosial, dan kesejahteraan bagi masyarakat Jong.

Kata Kunci: Tradisi *Mapang*, Teori Pertukaran Sosial, Interaksi Sosial, Solidaritas, Masyarakat Jong.

ABSTRACT

Varena Hariyanto Fepi. 22.75.7424. **Unraveling the *Mapang* Tradition Among the Jong Community from the Perspective of Social Exchange Theory and Its Impact on Community Life.** Thesis. Bachelor's program, Department of Philosophy and Creative Technology, Ledalero. 2026.

This study aims to (1) analyze the *mapang* tradition among the Jong community, (2) provide an overview of the village of Jong, (3) analyze the substance of social exchange theory, (4) explain the cultural practice of *mapang* from the perspective of social exchange theory and its impact on community life.

This study employs a qualitative descriptive method using interviews and observation. The subject of the study is the *mapang* tradition and its impact on the lives of the Jong community. The *mapang* tradition in the Jong community is not merely a cultural activity, but a social institution that regulates patterns of interaction among residents. The results of the study show that in the practice of *mapang*, there is a complex exchange mechanism between the elements of cost (expenses, labor, time, and materials) and reward (in the form of respect, social status, reciprocal assistance, and inner satisfaction). Individuals and groups engage in interactions grounded in a rational awareness of the need to secure social benefits and maintain the balance of relationships. This process aligns with the fundamental proposition of social exchange theory, which asserts that social actions will persist if they frequently yield positive rewards.

In addition, *mapang* has a significant impact on community life, both structurally and culturally. On the positive side, *mapang* serves as a social glue that strengthens solidarity, fosters a spirit of mutual cooperation, and enhances the community's economic efficiency. However, amidst the tide of modernization, this tradition also faces challenges in the form of shifting values and the mindset of the younger generation. Therefore, preserving the *mapang* tradition is crucial because it makes a tangible contribution to fostering harmony, social stability, and well-being for the Jong community.

Keywords: *Mapang* Tradition, Social Exchange Theory, Social Interaction, Solidarity, Jong Society.